

MG-8

PERMINTAAN DAN PENAWARAN HASIL HUTAN

Dr. Meti Ekayani, S.Hut, M.Sc
Dr. Ir. Dodik Ridho Nurrochmat, M.Sc
Asti Istiqomah, SP, M.Si

EKONOMI KEHUTANAN
ESL 325 (3-0)

PERMINTAAN HASIL HUTAN

- Pengertian Permintaan:
Jumlah barang dan jasa yang ingin dikonsumsi oleh konsumen pada tingkat harga tertentu
- Permintaan Barang dan Jasa Hasil Hutan meliputi:
 1. Kayu dan turunannya
 2. Non Kayu
 3. Jasa Hutan

KONSEP PERMINTAAN

1. Konsep Garis Anggaran (Budget Line)
 2. Teori Preferensi Konsumen
 3. Tujuan Konsumen (Maksimum Kepuasan)
- Kurva Permintaan:
Kurva yang menghubungkan jumlah barang dan jasa yang akan dibelanjakan pada tingkat harga tertentu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan

- Pendapatan/income konsumen
- Jumlah konsumen potensial
- Harga barang yang bersangkutan
- Harga barang substitusi
- Harga barang komplementer
- Selera/trend

PENAWARAN HASIL HUTAN

- Pengertian Penawaran:
Jumlah barang dan jasa yang ingin diproduksi oleh produsen untuk keuntungan maksimum pada tingkat harga tertentu.
- Penawaran Barang dan Jasa Hasil Hutan meliputi:
 1. Kayu dan turunannya
 2. Non Kayu
 3. Jasa Hutan

KONSEP PENAWARAN

1. Konsep Produksi
 - Produksi Total (Kurva Pertumbuhan)
 - Produksi Rata-rata (MAI)
 - Produksi Marjinal (CAI)
2. Konsep Biaya (Cost)
 - Biaya Total (Total Cost)
 - Biaya Tetap (Fix Cost)
 - Biaya Variabel (Variabel Cost)
 - Biaya Marjinal (Marjinal Cost)
3. Tujuan Produsen (Maksimum Keuntungan)

- Kurva Penawaran:
Kurva yang menghubungkan jumlah barang dan jasa yang akan diproduksi pada tingkat harga tertentu.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran

- Biaya Produksi
- Teknologi

PASAR HASIL HUTAN

- **Pengertian Pasar:**
Pembeli dan pembeli potensial, yakni orang atau sekelompok orang yang memiliki:
Keinginan, Kemampuan, Kewenangan, Kemauan untuk membeli barang atau jasa tertentu.
- **Pengertian Harga :**
jumlah uang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah barang atau jasa.
- **Kurva Keseimbangan Pasar**

Struktur Pasar Industri Hasil Hutan (Kayu)

- Industri Kayu Gergajian
cenderung bersaing sempurna - Relatif mudah dimasuki pengusaha baru karena:
 1. modal kecil
 2. tenaga kerja sedikit
 3. skala usaha relatif kecil
- Industri Pulp dan Plywood
Cenderung monopoli – relatif sulit dimasuki pengusaha baru karena :
kebalikan dari industri kayu gergajian

KONDISI PASAR HASIL HUTAN

- KAYU

Pasar sudah terbentuk karena sudah menjadi barang ekonomi, dibutuhkan konsumen sehingga ada permintaan, selanjutnya ada harga

- Non Kayu

Sebagian besar masih berupa barang umum, belum ada konsumen, sehingga pasar belum terbentuk – sebagian kecil sudah ada pasar: rotan dan getah (damar)

- Jasa Hutan

Sebagian besar masih berupa barang umum belum ada pasar.

Elastisitas Permintaan dan Penawaran Hasil Hutan

Suatu barang/jasa semakin bersifat sebagai barang primer maka cenderung inelastis terhadap perubahan harga.

Contoh ?

Penawaran Hasil Hutan Jangka Pendek

- Tidak bisa merubah jenis produk
- Dapat menaikkan/menurunkan volume pemasaran, tetapi tidak dapat merubah total produksi
- Dua keputusan dalam penawaran jangka pendek:
 1. Menjual kayu saat ini
 2. Menjual kayu pada masa yang akan datang

Penawaran Hasil Hutan Jangka Panjang

- Dapat merubah jenis produk
- Penting dipahami konsep “Benefit Cost Analysis”
 1. Cost = total biaya untuk produksi
 2. Benefit = total pendapatan hasil penjualan

Proses Pertumbuhan Kayu

- Tiga aspek manajemen yang perlu diperhitungkan dalam proses pertumbuhan hasil hutan kayu:
 1. Panjang atau lamanya rotasi tebang
 2. Jumlah volume tegakan hasil hutan
 3. Intensitas pemeliharaan

Jumlah Tegakan Optimum

- Tanaman terlalu rapat : timbul kompetisi (nutrisi, air, dan cahaya)
- Tanaman terlalu jarang : percabangan banyak, pemanfaatan lahan kurang optimum
- Jumlah pohon optimum :
Secara silvikultur sesuai karakteristik pohonnya, sementara secara ekonomi pada saat $MC = MR$

Pengaturan Input (Biaya) Optimum

- Biaya dalam pertumbuhan pohon:
 1. Biaya tetap : sewa lahan, penyediaan sarana-prasarana, dll
 2. Biaya variabel : biaya penanaman, pemeliharaan gaji/upah, dll

TARIF/PUNGUTAN KEHUTANAN

- PNBP KEHUTANAN MENURUT UNDANG-UNDANG 41/1999:
 1. Iuran Ijin Usaha (IIU)
 2. Provisi Sumber Daya Hutan (PSDH)
 3. Dana Jaminan Reboisasi (DR)
 4. Dana Jaminan Kinerja
 5. Dana Investasi Pelestarian Hutan
 6. Dana Jaminan Reklamasi dan Reboisasi
 7. Dana Investasi Litbang dan Diklat
 8. Dana Kompensasi

TARIF/PUNGUTAN LAINNYA

- PAJAK BUMI DAN BANGUNAN
- PAJAK EKSPOR
- PAJAK PENGHASILAN
- PAJAK PERTAMBAHAN NILAI
- GRADING FEE
- DANA PROMOSI ASOSIASI

(Cttn: ketentuan mengenai jenis pungutan kehutanan diatur dalam berbagai peraturan. Tercatat tidak kurang dari 21 peraturan menyangkut pungutan usaha kehutanan di Indonesia)

TERIMA KASIH